

RINGKASAN

Optimalisasi Potensi Buah Apel : Tantangan dan Peluang di Industri Pertanian Wisata Petik Apel PT. Baroca Farmer, Muhammad Iqbal Pandu Rukmantara, 32 Halaman. NIM D31222598, Tahun 2025, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Rizal Perlambang CNAWP, S.E, M.Pselaku Dosen Pembimbing Magang.

Kegiatan magang merupakan salah satu kewajiban akademik yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai bagian dari pemenuhan syarat kelulusan dan dasar penyusunan tugas akhir. Magang juga bertujuan memberikan pengalaman kerja langsung di lapangan, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan, wawasan, serta kesiapan menghadapi dunia kerja. Kegiatan magang ini dilaksanakan di Kebun Petik Apel PT Baroca Farmer, yang beralamat di Jalan Raya Tulungrejo No. 05, Desa Gondang, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur, dan berlangsung selama empat bulan, mulai tanggal 1 Maret 2023 hingga 20 Juni 2023.

Selama magang, mahasiswa mengikuti berbagai aktivitas yang mencakup pengenalan lokasi dan struktur organisasi, identifikasi jenis-jenis apel, perawatan sarana dan prasarana kebun, manajemen wisata petik apel, kegiatan panen dan sortir apel, pemupukan organik, penyemprotan, pengemasan dan pengiriman apel, serta pembuatan konten promosi digital. Kegiatan ini memberikan pemahaman menyeluruh tentang integrasi sektor pertanian dan pariwisata.

PT. Baroca Farmer di Kota Batu memanfaatkan potensi buah apel melalui integrasi antara budidaya dan wisata petik apel, yang menawarkan pengalaman rekreasi sekaligus edukasi bagi wisatawan. Perusahaan ini membudidayakan varietas unggulan seperti Manalagi, Rome Beauty, dan Anna, serta mengolah apel menjadi produk turunan seperti jus, keripik, dan cuka untuk meningkatkan nilai tambah. Namun, optimalisasi potensi ini masih menghadapi tantangan seperti ketergantungan musim, usia pohon yang menua, serangan hama, keterbatasan SDM, persaingan destinasi wisata, promosi digital yang minim, dan fluktuasi harga pasar. Meski demikian, peluang pengembangan terbuka luas melalui diversifikasi produk, penguatan wisata edukatif dan ekowisata, pemanfaatan teknologi digital, kolaborasi dengan institusi, serta pengembangan pasar ekspor. Strategi optimalisasi difokuskan pada perbaikan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat lokal, dan inovasi agribisnis untuk menciptakan sistem pertanian wisata yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan.